STUDI PENGEMBANGAN GEOMETRIK AREALLAPANGAN TERBANG JUWATA KOTA TARAKAN

Oleh: FAISAL IHROMI (00520012)
Civil Engineering
Dibuat: 2008-04-22 , dengan 3 file(s).

Keywords: jenis pesawat, geometrik (runway, taxiway & apron)

Saat ini bandar udara Juwata hanya melayani pesawat jenis Fokker 28 MK-4000. Kondisi eksisting bandara saat ini; panjang landasan pacu (runway) 1.850 m dan lebar runway 30 m, sedangkan landasan hubung (taxiway) lebar taxiway A = 20 m dan lebar taxiway B = 18 m dan ukuran landasan parkir (apron) 335 m x 70 m. Hal ini sejalan dengan program pengembangan fasilitas bandar udara Juwata kota Tarakan, tahun target perencanaan pada phase II (2023) direncanakan pesawat kritis B 737-400 yang pelaksanaan konstruksinya pada tahun 2014-2016. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan pengembangan bandar udara Juwata, khususnya pada landasan pacu (runway), landasan hubung (taxiway) dan landasan parkir (apron).
Metode yang digunakan pada perencanaan pengembangan geometrik runway, taxiway dan apron adalah menggunakan metode FAA (Federal Aviation Administration).
Hasil pengembangan pada panjang landasan pacu (runway) adalah adanya penambahan panjang 919 m, sehingga menjadi 2.769 m, sedangkan dari kondisi lebar landasan pacu (runway) perlu adanya penambahan lebar 15 m, sehingga menjadi 45 m pada sisi runway disepanjang lintasan runway yang direncanakan. Untuk lebar landasan hubung (taxiway) perlu adanya penambahan lebar, pada taxiway A = 3 m menjadi 23 m dan taxiway B = 5 m menjadi 23 m pada setiap sisi taxiway. Sedangkan untuk dimensi apron yang dibutuhkan untuk tipe parkir sejajar (parallel) adalah 167 m x 81 m.

In this time airport of Juwata only serving plane of type of Fokker 28 MK-4000. Condition of airport eksisting in this time length of is basis for racing (runway) 1.850 m and is wide of runway 30 m, while base link wide taxiway of taxiway A = 20 m and is wide of taxiway B = 18 m and size measure of basis for parking (apron) 335 m x 70 m. This matter in line with program development of airport facility of Juwata town of Tarakan, planning goals year at II phase (2023) planned by critical plane of B 737-400 which is execution of its construction in the year 2014-2016. Therefore require to be conducted by planning of development of airport of Juwata, specially at base race (runway), base link (taxiway) and base park (apron).
Used method at planning of development of runway geometrik, apron and taxiway is to use method of FAA (Federal Aviation Administration).
Result of development at length of is basis for racing runway is the existence of addition of length 919 m, so that become 2.769 m, while from wide condition of base race runway need the existence of wide addition 15 m, so that become 45 m at side of runway alongside trajectory of runway planned. To be is wide of base link (taxiway) need the existence of wide addition, at taxiway A = 3 m become 23 m and of taxiway B = 5 m become 23 m in each side of taxiway. While for the dimension of apron required for type park parallelly (parallel) is 167 m x 81 m.